

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Program Yang Terlaksana

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Suka Wangi program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pelatihan Komputer (Agung Wahyudi)

Bertujuan untuk pengenalan dasar tentang ilmu komputer agar ke depannya anak – anak sudah tidak asing lagi dengan komputer. Memiliki sekitar 35 orang murid SD Negeri 1 Suka Wangi terdiri dari murid kelas 4,5 dan 6. Kami dapat kesempatan mengajar didalam waktu pembelajaran dengan durasi waktu 2 jam.



Gambar 9 .
Pelatihan
Komputer

4.1.2 Program inovasi produk tempe (Alan Raynaldi)

Kami melakukan inovasi pada produk tempe ini, karena sebelumnya bu Manjenah hanya memasarkan tempe biasa dan tidak ada inovasi atau merek yang tercantum di dalam produk tersebut. Inovasi dalam produk diperlukan agar penjualan tempe lebih menarik konsumen. Dengan inovasi sekarang ini produk tempe dapat lebih menarik konsumen dengan produk inovasi yaitu stik tempe sehingga diharapkan dapat membantu home industri tempe ibu Manjenah lebih mudah memasarkan produknya dan memperoleh keuntungan lebih.



G

Gambar 10. Tempe sebelum diberi inovasi



Gambar 11. Tempe setelah diberi inovasi

4.1.3 Program Pengenalan Web (Bintang Suryo Sadewo)

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian **masyarakat**. Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mengenalkan Desa

baik mengenai sistem pemerintahan, potensi Desa maupun berita-berita kegiatan Desa Suka Wangi kepada masyarakat luas secara elektronik. Hasil nya berupa membantu pemerintahan Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa Suka Wangi. Website resmi Desa Suka Wangi bisa diakses dengan domain pekonsukawangi.wordpress.com. Fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah berupa: Fitur Beranda/Home, Profil Desa (meliputi Visi&Misi, Lembaga, Sejarah, dan Perangkat Desa), Fitur Pelayanan (meliputi Surat Menyurat, Perizinan, dan Kartu Keluarga), Fitur Produk Desa, Fitur Data/Peta Desa, Fitur Berita, Fitur Galeri, dan lain-lain. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Desa Sri Budaya dapat diupdate dan diketahui melalui website desa.



Gambar 12 . Pengenalan Web Desa Sukawangi

4.1.4 Program pemasaran produk stik tempe (Ferren Natalia)

Produksi tempe milik ibu Manjenah sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan dan dititipkan di warung, tempe dijual perbungkusnya kepada masyarakat di daerah Suka Wangi dan desa sebelah, sehingga perhitungan penjualannya kurang maksimal. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan bisnis produk yang diinovasikan menjadi stik tempe yang akan dipasarkan dengan media online, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk stik tempe ke media sosial seperti website, Instagram, membuat pemasaran produk stik tempe maupun tempe ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

- Membuat media sosial Instagram



- Mempromisikan langsung kepada masyarakat Desa Suka Wangi

• M
emp
ubli
kasi
kan
di
We
b
Des
a



Gam
bar
13.
Aku
n
Insta
gra
m

Stik Tempe

Gambar 14. Mempromosikan produk kepada Masyarakat

4.1.5 Program Design Merek Stik Tempe (Firdha Syahbanu Azzahro)

Merk (brand) merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran, karena kegiatan memperkenalkan dan menawarkan produk barang dan atau jasa tidak terlepas dari merk yang dapat diandalkan. Merk juga merupakan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mengambil keputusan untuk membeli. Merk merupakan strategi jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis bagi konsumen maupun bagi si pemilik merk. Dalam pemuatan merk harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, dengan

hanya menyebut nama merk konsumen sudah mengetahui produk tersebut serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Design merk yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu diberikan merk dagang pada home industri stik tempe yang berada di Desa Suka Wangi dengan mencantumkan nama usaha tersebut. Home industri stik tempe yang berada di Desa Suka Wangi belum memiliki merk dagang dengan diberikannya merk dagang harapannya agar hasil penjualan dapat lebih meningkat, dengan merk tersebut masyarakat mudah mengingatnya dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan stik tempe dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 15. Hasil Desain Merk Produk “Stik Tempe”

4.1.6 Program perencanaan anggaran stik tempe (Rini Novita)

Dapat kita ketahui bahwa dalam setiap usaha baik itu usaha kecil maupun suatu usaha perusahaan besar pasti menggunakan anggaran karna bertujuan untuk mengetahui pengeluaran keperluan usaha tersebut. Mungkin selama ini penghitungan anggaran masyarakat berbeda dengan penghitungan anggaran yang saya pelajari, karna yang mereka hitung hanya bahan-bahan yang penting saja dan tidak merincikan keseluruhannya seperti bahan kecil contohnya “Royko” dan disini saya sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi IIB Darmajaya membantu merincikan anggaran suatu usaha yang kami bentuk di pekon suka wangi yaitu “Stik Tempe” agar menjadi lebih terperinci lagi apabila suatu saat nanti dijadikan usaha tetap oleh masyarakat pekon suka wangi.

4.1.7 Program Menentukan HPP (Yessiana)

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga Pokok Penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual, atau bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang di keluarkan untuk mendapatkan barang yang di jual dengan hasil dari barang-barang yang di jual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual).